

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA BELAJAR DARI RUMAH (BDR) MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DI SD NEGERI DENGOK I

Puspita Sari¹, Ika Maryani², Purwanto³

¹SD Negeri Dengok I

²Universitas Ahmad Dahlan

³SD Muhammadiyah Ambarketawang 3

Email: huwawa26@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri Dengok I rendah selama Belajar Dari Rumah (BDR) dikarenakan kurangnya motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 4 SD Dengok 1 dalam mengikuti pembelajaran pada masa BDR. Dengan meningkatnya motivasi siswa, maka diharapkan hasil belajar mengalami peningkatan. Metode pengambilan data dengan menggunakan angket untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa dimasa BDR serta tes untuk mengetahui ketuntasan dari materi yang telah dipelajari. Objek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Dengok 1 yang berjumlah 8 orang, dengan subjek penelitian motivasi belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket dan tes. Analisis data secara diskriptif kualitatif. Penggunaan media video pembelajaran selama masa BDR dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa meningkat menjadi 81% setelah tindakan penggunaan media video, sedangkan capaian siswa tuntas KKM mencapai 87,5%. Berdasar evaluasi yang dilakukan menunjukkan 7 dari 8 siswa sudah mencapai KKM.

Kata kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Belajar Dari Rumah.

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 yang melanda dunia pada 2019 hingga sekarang memberikan dampak yang sangat besar diberbagai sektor kehidupan. Sosial, politik, ekonomi, pendidikan, semuanya terkena imbas pandemi global covid 19. Kebijakan pemerintah meniadakan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah untuk mencegah penyebaran penyakit covid 19, kemudian diganti dengan kegiatan belajar di rumah atau BDR.

Berbagai permasalahan pun muncul ketika pelaksanaan BDR. Pembelajaran daring yang memanfaatkan fasilitas internet melalui WA grup, zoom meeting, atau google meet menemui kendala pada akses internet yang terbatas dan tidak stabil terutama di pedesaan. Fasilitas gadget yang kurang mendukung, mahalnya biaya paket data, juga menjadi kendala dalam pelaksanaan BDR. Pembelajaran luring dengan menggunakan buku maupun modul yang disusun oleh guru terkendala oleh semangat anak untuk mempelajarinya, juga keterbatasan orang tua dalam mendampingi anak untuk belajar.

Berdasar berbagai permasalahan di atas, sebuah metode yang inovatif perlu

dikembangkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran BDR di SD Negeri Dengok I. Metode pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan media video pembelajaran yang dibuat oleh guru. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif. (Jalinus, 2016: 4). Dengan video yang dikirim melalui WA, siswa dapat menyaksikan pembelajaran melalui video secara berulang-ulang. Pembelajaran melalui media video juga diharapkan akan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

Kajian teori yang mendukung penelitian ini adalah bahwa keberhasilan dalam belajar ikut dipengaruhi oleh tingginya motivasi. Motivasi belajar akan mendorong untuk bertindak secara fisik maupun mental agar tujuan belajar yang ditetapkan dapat tercapai. Sudjana (2016: 61) menyatakan keberhasilan proses belajar dapat dilihat pada motivasi belajar yang ditunjukkan siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama Belajar Dari Rumah (BDR). Dengan meningkatnya motivasi dalam belajar, diharapkan pula siswa lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan, sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Penelitian tindakan ini juga memberikan kontribusi terhadap guru. Guru bisa menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat selama Belajar Dari Rumah (BDR). Membantu perbaikan proses pembelajaran. Penelitian ini juga bisa sekolah gunakan sebagai masukan dan dasar pemikiran untuk mengoptimalkan pembelajaran selama Belajar Dari Rumah (BDR).

Setelah mempelajari sistematika diatas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah meningkatnya motivasi belajar siswa di rumah pada saat BDR dengan menggunakan media video.

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Tahap awal penelitian ini adalah pra-siklus yaitu pengumpulan data hasil belajar mandiri siswa pada saat pelaksanaan BDR sebelum menggunakan media video. Data tersebut berupa nilai tes ulangan yang didapatkan oleh siswa pada saat BDR. Data yang diperoleh kemudian digunakan sebagai acuan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya, yaitu:

Siklus 1 dimulai dengan tahap persiapan yaitu menyiapkan berbagai instrumen yang diperlukan untuk menyusun rencana pengajaran meliputi materi bahan ajar. Materi bahan ajar kemudian disusun dalam sebuah rpp selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat media pembelajaran.

Media pembelajaran dibuat menggunakan aplikasi Ms. Power Point, materi tersebut berupa tulisan rekaman audio video serta gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Audio berupa narasi oleh guru atas tulisan dan gambar dalam slide power point tersebut dimasukkan untuk memperjelas dan menguatkan materi yang disampaikan. Tak lupa, penambahan animasi dan background music agar video yang dibuat lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

Setelah slide power point selesai disusun, langkah berikutnya adalah menyimpannya dalam bentuk video dalam format mp4 agar bisa diputar dengan berbagai alat yaitu laptop, ponsel android, dll. Video yang sudah tersimpan selanjutnya disampaikan kepada siswa untuk disimak dan dipelajari.

Tindakan pembelajaran siklus 1, yaitu dengan menyampaikan media video pembelajaran kepada siswa melalui WA Grup kelas. Pengantar dan sedikit penjelasan juga disampaikan

agar siswa maupun orang tua yang mendampingi belajar anak bisa menerima dengan jelas. Diskusi dan tanya jawab dibuka agar siswa yang belum memahami bisa mendapatkan penjelasan yang lebih. Selanjutnya guru memberikan tes ulangan melalui google form.

Pada siklus 2, tahap persiapan sama dengan siklus 1 sampai dihasilkan produk video pembelajaran, namun dengan materi yang berbeda. Materi berupa video disampaikan kepada siswa dengan terlebih dahulu diberikan apersepsi oleh guru, serta dilaksanakan diskusi tanya jawab. Guru kemudian memberikan tes ulangan secara online melalui google form.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Dengok I tahun pelajaran 2020/2021 semester I yang berjumlah 8 siswa. SD Negeri Dengok I terletak di Kalurahan Dengok, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Dengok I tahun pelajaran 2020/2021 semester I. Adapun indikator motivasinya adalah *self efficacy*, *intrinsic value*, *test anxiety*, *cognitive strategy use*, *self regulation*.

Metode Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah angket dan tes. Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150) test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode test ini digunakan untuk mengukur prestasi siswa di kelas IV SD Negeri Dengok I.

Kriteria Ketuntasan Tindakan

Kriteria Ketuntasan Tindakan sesuai dengan meningkatnya motivasi anak dalam belajar selama BDR yaitu capaian nilai minimal atau KKM yang sudah ditetapkan Sekolah yaitu 75.

Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengolah data kuantitatif maupun kualitatif sehingga menjadi lebih bermakna (Pardjono, 2007 : 53). Terdapat dua jenis data dalam penelitian tindakan kelas yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis secara kualitatif berupa data angket dan hasil tes. Data yang telah diperoleh dihitung kemudian dipersentase. Dengan demikian dapat diketahui peningkatan yang telah dicapai. Hasil analisis disajikan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Kegiatan pra siklus adalah kegiatan awal penelitian berupa orientasi keadaan kelas. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh motivasi siswa terhadap kegiatan BDR dan mengetahui hasil belajar yang dicapai melalui tes evaluasi. Hasil yang didapat akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan tindakan.

Guru menyampaikan angket terhadap siswa kelas 4 SDN Dengok 1 yang berjumlah 8 orang tentang motivasi belajar di rumah selama BDR. Dari angket yang disampaikan kepada siswa kemudian telah dikembalikan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

No	Siswa	Pernyataan										skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	kay	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	24
2	sil	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	24
3	her	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	24
4	fit	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
5	anj	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	23
6	ang	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
7	abl	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	26
8	ard	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22
rata-rata											23,75	

Tabel diatas adalah hasil pengumpulan angket motivasi belajar ketika BDR terdiri atas 10 pernyataan. Skor maksimal yang bisa dicapai dari angket yang diberikan kepada siswa adalah 40, yang bisa mengindikasikan motivasi siswa belajar dirumah selama BDR. Berdasar data responden diatas bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa adalah 23,75. Angka ini selanjutnya diprosentase sehingga diperoleh hasil:

$$\frac{23,75}{40} \times 100 \% = 59,37 \%$$

Tabel 2 Prosentase Minat Belajar

Prosentase	Minat belajar
0 %-25%	Sangat rendah
26%-50%	Rendah
51%-75%	Sedang
76%-100%	Tinggi

Skor rata-rata motivasi belajar di rumah selama BDR siswa kelas 4 SDN Dengok 1 adalah 59,37% berada pada interval sedang pada tabel motivasi belajar siswa.

Hasil evaluasi belajar siswa pada tahap pra siklus sebagai berikut:

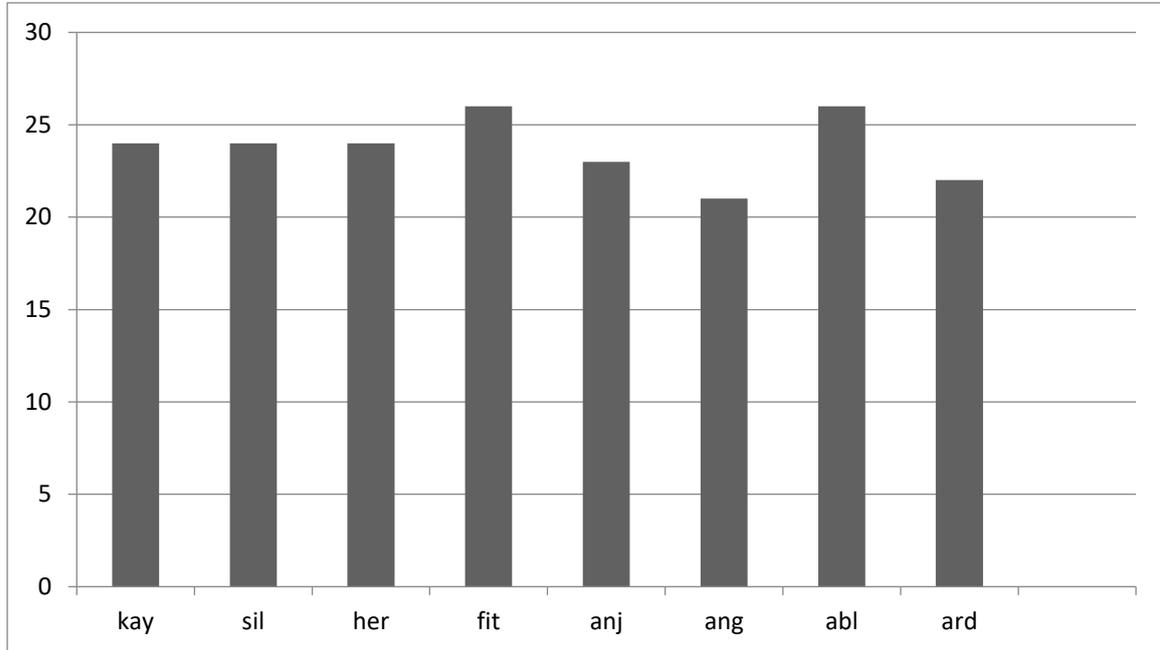
Tabel 3 Nilai Ulangan Siswa Pra-siklus

No	Siswa	Sesi 1	Sesi 2	Skor	ketuntasan belajar	
					Tuntas	Belum tuntas
1	kay	85	70	77,5	v	
2	sil	90	80	85	v	
3	her	65	60	62,5		v
4	fit	75	90	82,5	v	
5	anj	75	60	67,5		v
6	ang	85	85	85	v	
7	abl	60	77	68,5		v
8	ard	70	60	65		v
rata-rata				74,1875		

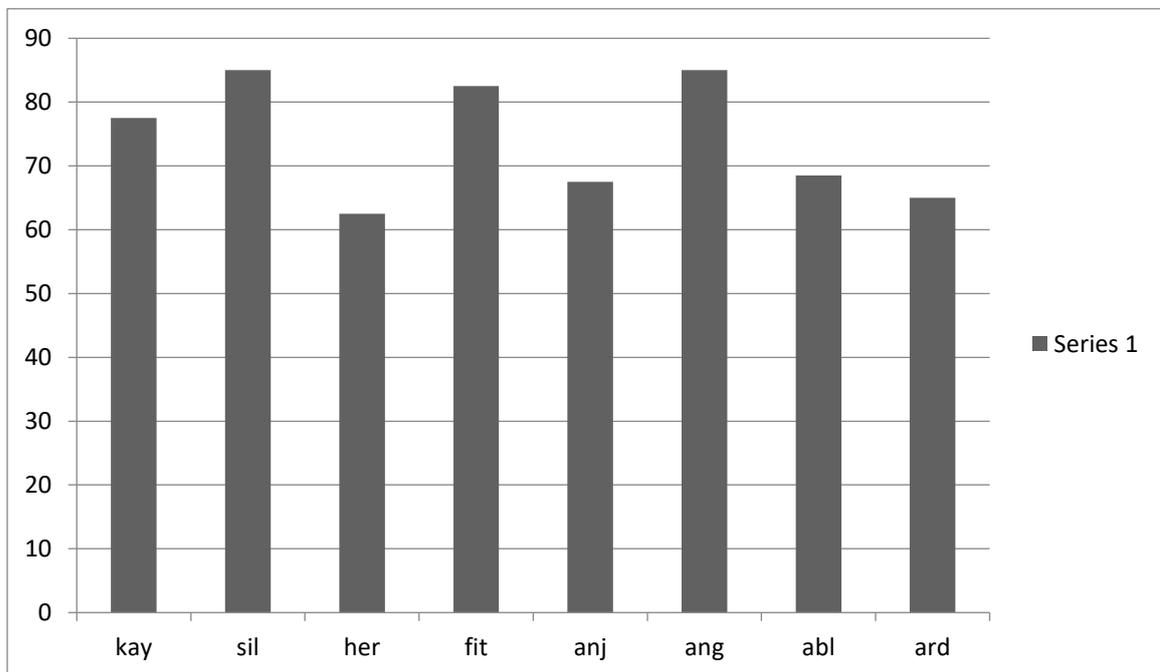
Prosentase KKM : $\frac{4}{8} \times 100\% = 50\%$

Hasil evaluasi belajar siswa pada tahap ini menunjukkan skor rata-rata evaluasi yang masih sedang. Ada 4 siswa memperoleh skor dibawah KKM, hanya 50 % siswa tuntas KKM. Hal ini menunjukkan motivasi belajar anak yang sedang berpengaruh terhadap hasil evaluasi belajar anak yang rendah.

Berikut diagram motivasi belajar siswa selama BDR beserta evaluasi hasil belajar pra siklus:



Gambar 1. Motivasi Belajar Pra Siklus



Gambar 2. Hasil Belajar Pra Siklus

Siklus 1

Setelah melakukan orientasi terhadap siswa kelas 4 SDN Dengok 1, guru mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa di rumah pada masa BDR. Guru juga

dapat mengetahui capaian penguasaan materi siswa berdasar evaluasi yang sudah dilakukan. Maka pada siklus 1 ini guru mulai melaksanakan tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di rumah. Media video merupakan media pembelajaran yang cukup menarik yang diduga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa di rumah. Dengan media video siswa bisa lebih jelas dalam belajar secara mandiri, karena dalam video yang dibuat terdiri atas teks tertulis, gambar, serta penjelasan secara lisan dari guru. Video dibuat menarik dengan berbagai animasi dan latar musik sehingga tidak membosankan bagi anak yang memutarnya berulang-ulang.

Berikut data motivasi siswa berdasarkan angket yang disampaikan kepada siswa pada siklus 1:

Tabel 4 Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus 1

No	Siswa	Pernyataan										skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	kay	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	32
2	sil	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	30
3	her	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
4	fit	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	anj	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33
6	ang	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	33
7	abl	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
8	ard	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34
rata-rata											31	

Setelah diberikan tindakan yaitu pembelajaran dengan media video, motivasi belajar anak mengalami peningkatan yang signifikan. Semua siswa memberikan feedback positif atas aktifitas belajar mandiri. Prosentase rata-rata skor motivasi belajar siswa adalah:

$$\frac{31}{40} \times 100 \% = 77,5 \%$$

Skor evaluasi hasil belajar siswa pada siklus 1 sebagai berikut:

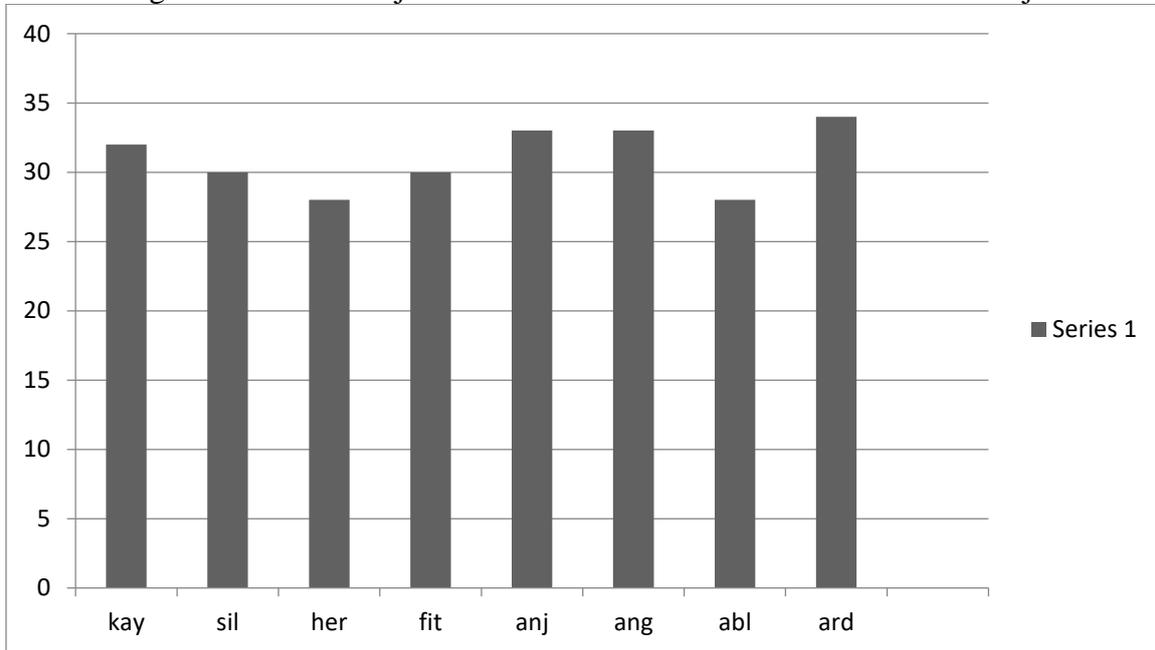
Tabel 5 Nilai Ulangan Siswa Siklus 1

No	Siswa	Sesi 1	Sesi 2	Skor	ketuntasan belajar	
					Tuntas	Belum tuntas
1	kay	90	87	88,5	v	
2	sil	95	90	92,5	v	
3	her	70	65	67,5		v
4	fit	80	95	87,5	v	
5	anj	75	77	76	v	
6	ang	90	87	88,5	v	
7	abl	85	90	87,5	v	
8	ard	70	70	70		v
rata-rata				82,25		

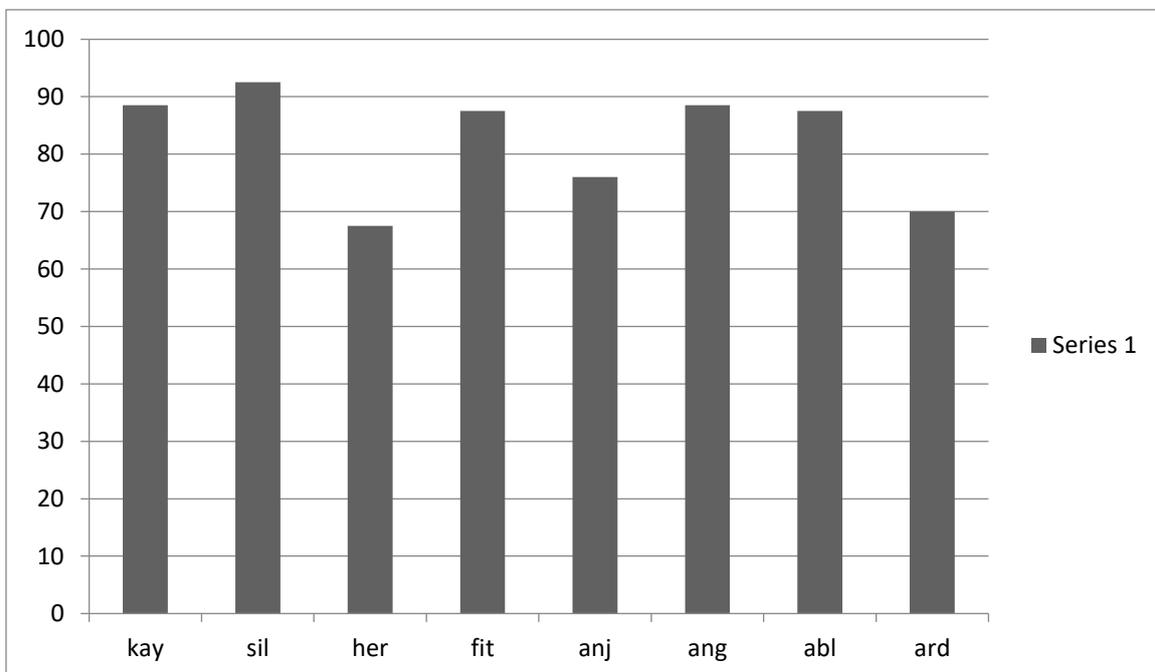
Prosentase siswa KKM : $\frac{6}{8} \times 100 \% = 75\%$

Meningkatnya motivasi anak setelah adanya tindakan pada di siklus 1 ini berpengaruh positif terhadap meningkatnya skor yang diperoleh dari evaluasi yang dilaksanakan. Rata-rata kelas sudah berada di interval tinggi, meskipun masih ada dua siswa yang berada di bawah KKM, 75% siswa sudah mencapai KKM.

Berikut diagram motivasi belajar siswa selama BDR beserta evaluasi hasil belajar siklus 1:



Gambar 3. Motivasi Belajar Siklus 1



Gambar 4. Hasil Belajar Siklus 1

Siklus 2

Tindakan yang dilakukan di siklus 2 sama dengan yang dilakukan di siklus satu. Yaitu dengan mengirimkan video pembelajaran yang sudah dirancang sesuai dengan capaian materi.

Berikut tabel angket motivasi siswa yang dikumpulkan pada siklus 2:

Tabel 6 Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus 2

No	Siswa	Pernyataan										skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	kay	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	34
2	sil	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
3	her	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
4	fit	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
5	anj	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33
6	ang	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
7	abl	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	ard	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	35
rata-rata											32,25	

Skor rata-rata angket motivasi pada siklus ini adalah 32,25 sedikit mengalami peningkatan dari siklus 1. Sedangkan perhitungan prosentasenya sebagai berikut:

$$\frac{32,25}{40} \times 100 \% = 81\%$$

Prosentase motivasi ini berada pada interval tinggi. Hal ini tentu juga berpengaruh terhadap hasil evaluasi belajar siswa sebagai berikut:

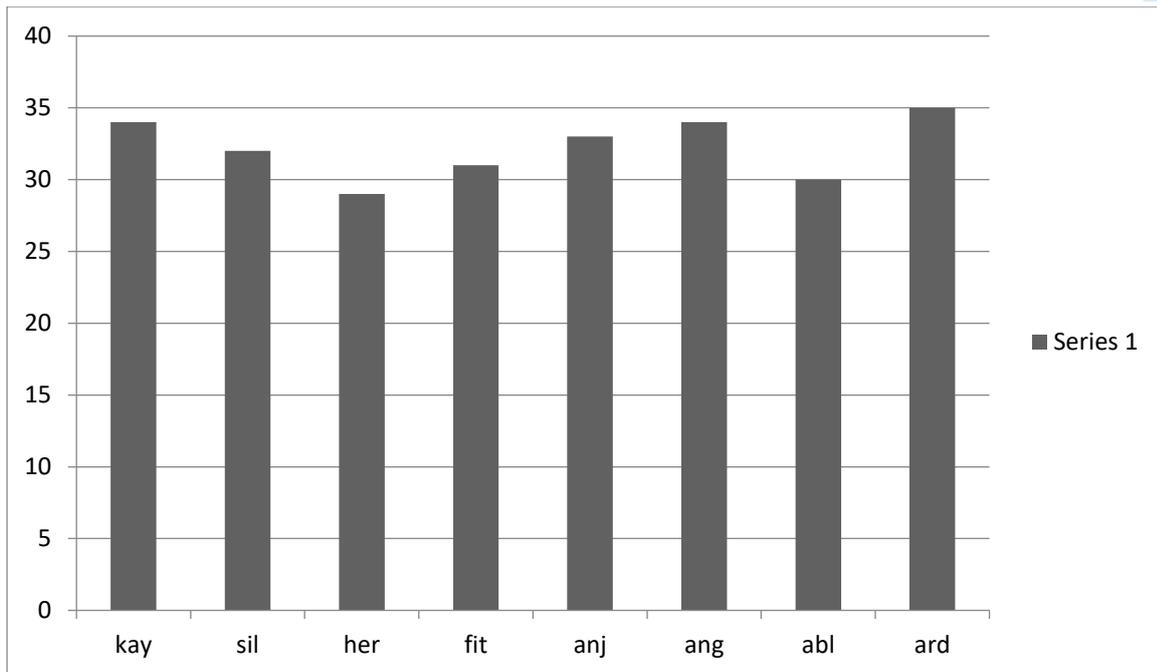
Tabel 7 Nilai Ulangan Siswa Siklus 2

No	Siswa	Sesi 1	Sesi 2	Post Tes	ketuntasan belajar	
					Tuntas	Belum tuntas
1	kay	90	95	92,5	v	
2	sil	90	100	95	v	
3	her	75	75	75	v	
4	fit	80	77	78,5	v	
5	anj	80	80	80	v	
6	ang	90	90	90	v	
7	abl	90	87	88,5	v	
8	ard	70	75	72,5		v
rata-rata				84		

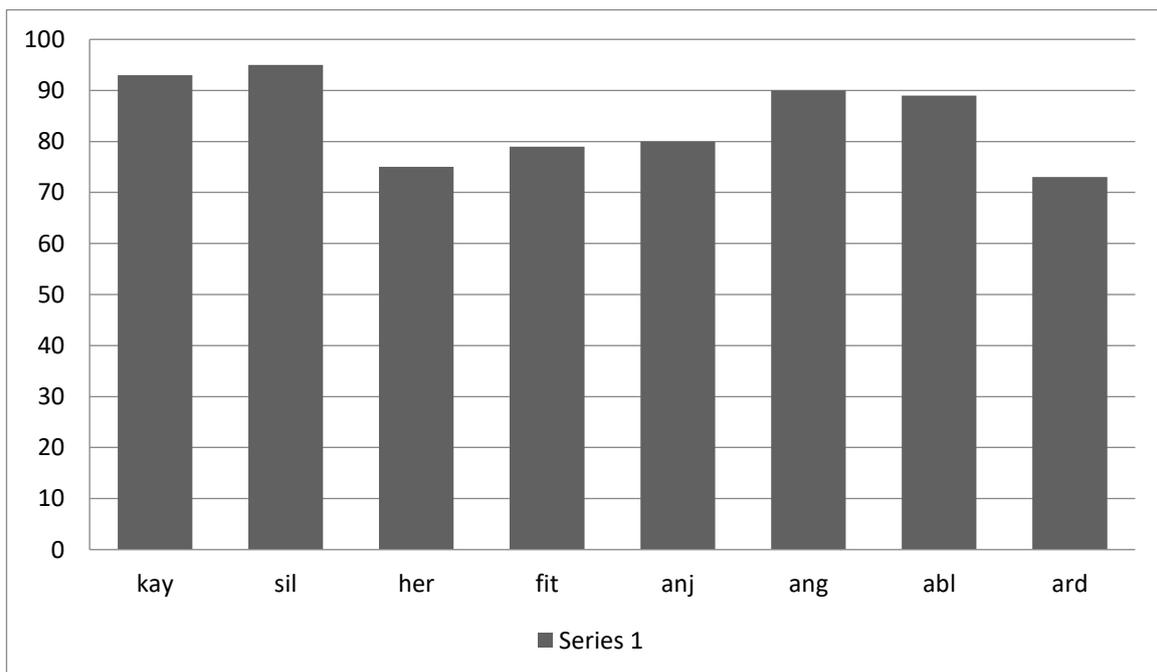
$$\text{Prosentase KKM} : \frac{7}{8} \times 100 \% = 87,5\%$$

Capain skor nilai evaluasi pada siklus 2 cenderung stabil dan sedikit mengalami peningkatan. Ada satu orang siswa yang masih berada di bawah KKM, 87,5% siswa mencapai KKM

Berikut diagram motivasi belajar siswa selama BDR beserta hasil evaluasi siswa pada siklus 2:



Gambar 5. Motivasi Belajar Siklus 2



Gambar 6. Hasil Belajar Siklus 2

Tindakan dengan merancang dan menggunakan media video untuk pembelajaran terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar mandiri anak selama BDR dan pengembangan kompetensi guru professional (Hartini, 2019). Hal ini dikarenakan anak kurang bersemangat untuk belajar sendiri dengan membaca buku maupun modul. Seiring berkembangnya zaman siswa SD juga sudah mengenal teknologi IT dan sudah terbiasa menggunakannya dalam keseharian. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Sudartono (2015). Pra siklus digunakan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada masa

BDR. Guru memberikan evaluasi terhadap siswa atas materi yang sudah dipelajari. Evaluasi pertama, dari 8 siswa terdapat 3 siswa belum mencapai KKM, 2 siswa setara KKM, 3 siswa mendapat nilai diatas KKM. Evaluasi yang kedua, terdapat 4 siswa nilainya dibawah KKM, empat siswa diatas KKM. Berdasarkan dua kali evaluasi diketahui bahwa sebagian besar siswa belum dapat memahami materi pembelajaran. Penulis kemudian menyampaikan angket kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama pelaksanaan BDR. Hal ini mengingat motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Angket yang disampaikan kepada siswa menunjukkan 59% motivasi belajar siswa. Dari skor maksimal motivasi 40 menunjukkan rata-rata skor motivasi 23,75. Artinya, motivasi belajar anak selama BDR rendah.

Siklus 1 dilaksanakan dengan memberikan tindakan terhadap siswa. Tindakan yang diberikan yaitu pembelajaran menggunakan media video. Karena diduga, media video dalam pembelajaran efektif dan menarik dilaksanakan pada mas BDR. Langkah awal siklus 1 adalah menyusun perangkat pembelajaran, kemudian merancang materi pembelajaran dalam sebuah video pembelajaran yang menarik. Video disusun menggunakan aplikasi Ms. Power Point berupa teks materi pembelajaran, gambar-gambar, audio penjelasan dari guru dan animasi serta backsound agar video tidak membosankan ketika diputar berulang-ulang untuk belajar. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus 1, guru menyampaikan video pembelajaran tema 4 sub tema 1 kepada siswa melalui WA group. Selanjutnya ketika pembelajaran daring melalui WA Grup, guru memberikan persepsi kemudian memberi penjelasan atas video yang sudah disampaikan. Berdasar evaluasi yang dilaksanakan pada siklus 1, 75 % siswa sudah mencapai KKM. Dari 8 siswa, tinggal 2 siswa yang belum mencapai KKM. Motivasi anak berdasar angket yang disampaikan menjadi 77,5%. Siklus 2 dilaksanakan dengan menyusun materi ajar tema 5 subtema 1. Materi disampaikan melalui WA group kemudian dilakukan pembahasan daring melalui WA group. Berdasar evaluasi yang dilakukan menunjukkan 7 dari 8 siswa sudah mencapai KKM.

SIMPULAN

Berdasarkan aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan mulai dari pra-siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran dirumah selama BDR mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Dengok 1 semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Hal ini juga dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrilia Kurniasari, Pribowo , Deni Adi Putra. (2020). “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19”
- Gantari, Riska. (2017). *Pengembangan Media Game Edukatif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas VI SD Negeri Kenaran 2 Kabupaten Sleman*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76.

- Hindun. (2020). “Cara Mudah Membuat Media Video Pembelajaran dengan Power Point”
<https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/cara-mudah-membuat-media-video-pembelajaran-dengan-power-point/>. Diakses pada tanggal 9 November 2020.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. (2016). *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kemdikbud. (2020). Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. Diakses pada 9 November 2020, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemdikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Pardjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: UNY
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sudartono, Yanuar. (2015). “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Ict Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas Vi Tentang Hewan Dan Tumbuhan Langka Di Sdit Tunas Mulia Tahun Ajaran 2014/2015”
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.